

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN PAI BERWAWASAN MODERASI BERAGAMA

Fathurohim, Kartika Wanojaleni, Pipit Mulyah, Jurez Hanafi

Jurusan Tarbiyah STAI Sufyan Tsauri Majenang Cilacap

Fathur1876@gmail.com

Abstract

Religious moderation is a balanced and tolerant perspective, attitude and behavior towards differences in religion and belief. Religious moderation is important to instill in the younger generation, especially elementary school students, so that they have a tolerant attitude and respect differences. In order to create a moderate young generation, efforts need to be made to increase students' understanding of religious moderation. One effort that can be made is to develop a PAI learning design with an insight into religious moderation. This community service activity aims to develop a PAI learning design with an insight into religious moderation in the PAI KKG at Sidareja District Elementary School, Cilacap Regency. This activity was attended by 30 students from SD Negeri 1 Sidareja. The results of this community service activity show that students have a better understanding of religious moderation. This can be seen from the results of discussions and practices carried out by students. Based on the results of this community service activity, it can be concluded that developing PAI learning designs with an insight into religious moderation can increase students' understanding of religious moderation.

Keywords: PAI learning design, religious moderation.

Abstrak

Moderasi beragama merupakan cara pandang, sikap, dan perilaku yang seimbang dan toleran terhadap perbedaan agama dan kepercayaan. Moderasi beragama penting untuk ditanamkan kepada generasi muda, khususnya peserta didik SD, agar mereka memiliki sikap toleran dan menghargai perbedaan. Dalam rangka mewujudkan generasi muda yang moderat, maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang moderasi beragama. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan desain pembelajaran PAI berwawasan moderasi beragama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan desain pembelajaran PAI berwawasan moderasi beragama pada KKG PAI di SD Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta didik SD Negeri 1 Sidareja. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang lebih baik tentang moderasi beragama. Hal ini terlihat dari hasil diskusi dan praktik yang dilakukan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan desain pembelajaran PAI berwawasan moderasi beragama dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang moderasi beragama.

Keywords: desain pembelajaran PAI, moderasi beragama.

PENDAHULUAN

Kecamatan Sidareja merupakan salah satu kecamatan yang memiliki masyarakat yang beragam agama,

termasuk Islam, Kristen, Hindu, dan Budha. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, kurangnya pemahaman dan toleransi antar umat beragama menyebabkan munculnya

benih-benih konflik pada masyarakat. Merebaknya pemahaman radikal yang masuk pada pendidikan formal di kecamatan Sidareja adalah hal yang penting untuk dikaji dan carikan sebuah solusi (Fathurohim, 2020). Hal tersebut dikarenakan masih terdapat lembaga pendidikan dan institusi yang belum menyadari dalam memberikan benteng pada peserta didik dari pengaruh islam garis keras yang intoleran terhadap perbedaan keyakinan (Saifuddin, 2019).

Kasus radikalisme dan terorisme menjadi dasar pentingnya pendidikan formal memberikan pemahaman nilai-nilai moderat pada peserta didik (Narulita, Hyangsewu, and Diens 2022). Kementerian Agama membuat aturan dalam penguatan moderasi beragama yang menjadi amanat Perpres No. 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 dan menerbitkan Peraturan Menteri Agama No. 18 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Agama 2020-2024 tentang rumah moderasi beragama (Nur'aini, 2021).

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia wajib dipelajari oleh seluruh siswa di tingkat sekolah. Dalam pembelajaran PAI, sangat penting untuk menanamkan moderasi beragama pada siswa agar mereka dapat memahami dan menghormati perbedaan agama, serta dapat hidup berdampingan dengan damai tanpa terjadi konflik agama (Mussafa, 2018). Pada jenjang sekolah dasar (SD) terdapat kelompok kerja guru (KKG). Berdasarkan wawancara dan pengamatan awal, menunjukkan bahwa pengembangan desain pembelajaran PAI yang berwawasan moderasi beragama melalui KKG PAI SD Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap masih perlu ditingkatkan. Guru-guru PAI di KKG PAI SD Kecamatan

Sidareja Kabupaten Cilacap masih perlu memahami konsep moderasi beragama secara lebih baik dan memahami bagaimana cara mengintegrasikan moderasi beragama ke dalam desain pembelajaran PAI.

Integrasi nilai-nilai moderat pada mata pelajaran PAI sangat penting karena dapat membantu menghasilkan generasi yang lebih toleran, inklusif, dan menghargai perbedaan (yordan). Selain itu, integrasi nilai-nilai moderat juga dapat membantu dalam membangun kerukunan antarumat beragama, mengurangi konflik, dan memperkuat persatuan dalam masyarakat (Pajarianto, Pribadi, and Sari 2022).

PAI sebagai mata pelajaran yang mempelajari nilai-nilai Islam seharusnya tidak hanya memberikan pemahaman tentang ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga harus mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Dengan integrasi nilai moderat di mata pelajaran PAI, siswa dapat belajar tentang toleransi, menghargai perbedaan, kerukunan antarumat beragama, dan menghindari sikap fanatik atau ekstrem dalam beragama.

Integrasi nilai moderat di mata pelajaran PAI juga dapat membantu siswa untuk memahami dan menerima perbedaan antar umat beragama, sehingga mereka dapat hidup dalam harmoni dan tidak ada diskriminasi agama. Selain itu, integrasi nilai moderat dapat membantu dalam membentuk karakter siswa yang ramah, santun, dan berakhlak mulia (Yeni Huriani, Eni Zulaiha, 2022).

Moderasi agama sangat penting karena selama ini diseminasi moderasi agama di SD kecamatan Sidareja tidak terstruktur dan tidak memiliki arah yang jelas (Sitti Chadidjah, Agus Kusnayat, Uus Ruswandi 2021). Setiap

orang menyebarkan moderasi agama sesuai perspektifnya sendiri, sehingga tidak mengherankan jika wilayah yang berbeda dianggap sudah moderat namun memiliki perbedaan dalam pengertian moderasi. Oleh karena itu, penting untuk menemukan momentum dalam menyamakan desain dan implementasi moderasi agama.

Dengan pendampingan ini, diharapkan tidak ada lagi penggunaan label yang mudah seperti radikal, ekstremis, konservatif, atau liberal pada seseorang. Selain itu, diharapkan juga meningkatkan pemahaman guru-guru PAI SD kecamatan Sidareja tentang moderasi agama dan membantu mereka mengembangkan desain pembelajaran PAI yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, siswa dapat menjadi generasi yang lebih toleran dan mampu hidup berdampingan dengan damai dalam keberagaman agama di Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). PAR dijadikan sebagai metode untuk menandai setiap kegiatan yang dirancang guna memperbaiki atau mengatasi suatu masalah (Afandi, 1021). Tahapan dalam pengabdian masyarakat ini melalui tiga tahapan, yakni: tahap persiapan, tahap pendampingan, serta tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan observasi dan wawancara kepada *stakeholder*, ketua KKG, kepala sekolah dan guru PAI.

2. Tahap Pendampingan

Pada tahapan pendampingan terdapat dua sesi kegiatan yakni

pelaksanaan workshop dan pendampingan. Tim pengabdian menyampaikan materi tentang urgensi moderasi beragama dan strategi dalam menyusun desain pembelajaran PAI. Selanjutnya pada tahapan pendampingan, tim pengabdian melakukan pendampingan penyusunan desain pembelajaran PAI dengan berwawasan moderasi beragama (Afandi, 1021).

3. Tahap Evaluasi,

Tahapan ini meliputi kegiatan evaluasi keberhasilan pendampingan dan pelaporan pendampingan pengembangan desain pembelajaran PAI di KKG PAI SD kecamatan Sidareja kabupaten Cilacap. Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan masukan-masukan kepada pihak KKG untuk menyempurnakan dokumen desain pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama, sehingga tersusun dokumen desain pembelajaran seperti yang diharapkan oleh KKG.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada KKG PAI Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap dengan beberapa tahapan, yakni:

1. Tahap Persiapan

Tim pengabdian melakukan wawancara dengan ketua KKG PAI, kepala sekolah serta beberapa guru PAI SD di Kecamatan Sidareja. Tujuan dilaksanakan wawancara ialah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan kendala apa saja yang dialami mitra dalam menyusun desain pembelajaran berbasis moderasi beragama. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui kondisi mitra yang sebenarnya. Tim pengabdian melakukan observasi sarana dan prasarana, fasilitas

serta proses pembelajaran yang ada di SD di Kecamatan Sidareja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua KKG PAI, guru PAI pada KKG Kecamatan Sidareja belum memiliki dokumen desain pembelajaran berbasis moderasi beragama. Penyusunan desain pembelajaran pernah dilakukan oleh seluruh guru PAI, akan tetapi bukan berbasis moderasi bergama. Hingga saat ini, penyusunan desain pembelajaran berbasis moderasi beragama belum pernah dilakukan. Hal yang menjadi kendala saat desain pembelajaran berbasis moderasi beragama, diantaranya ialah kurangnya pengetahuan mengenai bagaimana membuat desain pembelajaran berbasis moderasi beragama yang benar dan tepat.

Dalam wawancara dan observasi tersebut tim pengabdian juga berdiskusi tentang kegiatan mendesain program pelatihan dan pendampingan yang meliputi materi tentang moderasi beragama, pengembangan desain pembelajaran yang inklusif, dan strategi pengajaran yang mendukung, mengembangkan panduan praktis untuk membantu guru-guru dalam merancang desain pembelajaran PAI yang berwawasan moderasi beragama, dan membentuk tim pendamping sebagai narasumber kepada guru-guru dalam mengimplementasikan desain pembelajaran yang baru.



2. Tahap Pendampingan

Tim pengabdian melakukan workshop dengan memberikan pengetahuan dan pengarahan mengenai pentingnya moderasi beragama dan susunan dokumen desain pembelajaran berbasis moderasi beragama. Peserta terdiri dari seluruh guru PAI KKG Kecamatan Sidareja.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh moderator, dilanjutkan dengan mengerjakan pre-test, pengenalan team, pengantar pertemuan dan penyampaian materi 1 oleh narasumber dengan materi: Urgensi Moderasi Agama di Sekolah Dasar dan Peran Guru PAI.

Selanjutnya penguatan materi ke 2 yakni, Materi Desain Pembelajaran PAI dengan wawasan moderasi beragama oleh narasumber 2 dan langsung merumuskan Desain Pembelajaran PAI dengan wawasan moderasi beragama.

Workshop dilaksanakan dengan tujuan supaya seluruh guru PAI memiliki pengetahuan yang sama mengenai pentingnya moderasi beragama dan susunan dokumen desain pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama, sehingga seluruh guru PAI KKG Kecamatan Sidareja dapat menyusun dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan desain RPP berbasis moderasi beragama. Sehingga diharapkan peserta didik pada SD sekecamatan Sidareja memahami dan dapat menjalankan nilai-nilai toleransi baik antar maupun inter umar beragama. Selain itu, seluruh

guru PAI yang telah menyusun desain pembelajaran berbasis moderasi beragama juga memiliki komitmen yang kuat supaya

dokumen desain pembelajaran berbasis moderasi beragama yang telah berhasil disusun dengan baik dapat di ajarkan di sekolah masing-masing.

Tim pengabdian juga menyampaikan mengenai hal-hal yang dapat menghambat proses implementasi pembelajaran dengan menggunakan desain pembelajaran berbasis moderasi beragama, diantaranya ialah kurangnya leadership dari kepala sekolah, kurangnya kemampuan sumber daya manusia dan sistem control yang dijalankan untuk mendukung pembelajaran kurang maksimal.

Pada kegiatan workshop, tim pengabdian mengajak kepada seluruh peserta untuk berdiskusi dan memikirkan desain pembelajaran berbasis moderasi beragama yang akan disusun bersama meliputi penentuan kompetensi dasar dan indikator, nilai-nilai moderasi beragama, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa.



Selanjutnya kegiatan yang dilakukan pada tahapan pendampingan antara lain; pendampingan dalam

langkah-langkah penyusunan desain pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama meliputi: 1. Mengkaji KI dan KD. 2. Melakukan identifikasi materi yang akan disajikan. 3. Mengisi identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok dan waktu pembelajaran. 4. Menurunkan Kompetensi Inti dari silabus. 5. Menurunkan KD dari silabus dan merumuskan IPK. 6. menyusun tujuan pembelajaran 7. Merumuskan materi pembelajaran berupa konsep, fakta, prinsip. 8. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai. 9. Menentukan Media, Bahan dan Sumber Pembelajaran 10. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 11. Merumuskan teknik penilaian.

Selanjutnya, tim pengabdian mengajak peserta untuk melakukan analisis SWOT dengan menganalisis tentang kekuatan atau kelebihan yang dimiliki, kelemahannya, peluang yang memungkinkan dapat kembangkan serta ancaman bagi sekolah. terakhir tim pengabdian mengajak peserta untuk menentukan strategi dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran dengan menggunakan desain pembelajaran berbasis moderasi beragama yang telah di susun secara bersama-sama.



Pada umumnya hasil pengabdian dideskripsikan terlebih dahulu, kemudian ada bagian pembahasan. Seperti dalam *template* ini, ada sub-sub judul hasil dan pembahasan yang terpisah. Artikel dapat memuat tabel dan/atau gambar. Tabel atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar dan terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel dan gambar. Tabel dan gambar yang disajikan harus dirujuk dalam teks.

Bagian hasil dan pembahasan berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan pengabdian. Setiap hasil pengabdian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil pengabdian sejenis. Panjang paparan hasil dan pembahasan 40-60% dari total panjang artikel.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian melalui pendampingan pengembangan desain pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama pada KKG PAI Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) peserta belum seluruhnya memiliki wawasan mengenai penyusunan desain pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama dan pentingnya guru PAI memiliki dokumen tersebut; (2) peserta mampu menyusun dokumen desain pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama dengan didampingi oleh tim pengabdian dengan mempertimbangkan KI dan KD, identifikasi materi, kompetensi inti, tujuan dan metode pembelajaran, teknik penilaian. Peserta juga dapat melakukan

analisis SWOT, serta rencana aksi yang akan dilaksanakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan ini telah berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Kecamatan Sidareja. Diharapkan, upaya ini dapat terus berlanjut dan menjadi contoh yang menginspirasi bagi upaya-upaya serupa di tempat lain, demi terciptanya lingkungan pembelajaran yang inklusif, toleran, dan mendukung pertumbuhan spiritual siswa secara seimbang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pertama kami sampaikan kepada Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan bantuan melalui litapdimas. Terima kasih juga disampaikan kepada KKG PAI Kecamatan Sidareja yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam kegiatan Pendampingan penyusunan desain pembelajaran berbasis moderasi beragama pada KKG PAI Kecamatan Sidareja. Tidak lupa ucapan terimakasih banyak kami sampaikan kepada Ketua STAI Sufyan Tsauri Majenang yang turut serta mendukung pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kami. Terakhir untuk seluruh pelaku guru PAI yang terlibat, diucapkan terima kasih banyak karena telah bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan pengabdian ini mulai dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Adya Winata, K., Solihin, I., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2020). Moderasi Islam Dalam

- Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Konstektual. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 82–92. <http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>
- Afandi, A. (1021). Metodologi Pengabdian Masyarakat. *Pengabdian Masyarakat Novasi*, 01(01).
- Fathurohim. (2020). nilai moderasi beragama di Kecamatan Sidareja sebagai kecamatan inklusi di kabupaten cilacap. *Qalam: Jurnal Pendididkan Islam*, 01(01), 12.
- Mahmud, H. (2022). Membangun moderasi beragama untuk keutuhan bangsa. *Uin Sunan Gunung Djati*.
- Mujizatullah, M. (2021). Inovasi Pembelajaran Moderasi Beragama Melalui Media Kreatif pada Sekolah Umum/Madrasah di Kabupaten Bone. *Pusaka*, 9(2), 231–250. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v9i2.526>
- Mussafa, R. A. (2018). Konsep Nilai-nilai Moderasi dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis Al-Qur'an Surat AlBaqarah ayat 143). *SKRIPSI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG*, 31. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9820>
- Nur'aini, S. (2021). Moderasi Beragama Dalam Pendidikan. In *Jurnal Pedagogy*. <http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/105>
- Saifuddin, L. H. (2019). moderasi beragama kemenak RI. In *Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI Jl. MH. Thamrin No.6 Lt. 2 Jakarta Pusat*.
- Narulita, Sari, Pandu Hyangsewu, and Adimin Diens. 2022. "Moderate Muslim Characters in The Quran and Its Implementation in Islamic Religious Education Learning in Public Universities." *Jurnal Online Studi Al-Qur'an* 18(1):75–90. doi: 10.21009/jsq.018.1.04.
- Pajarianto, Hadi, Imam Pribadi, and Puspa Sari. 2022. "Tolerance between Religions through the Role of Local Wisdom and Religious Moderation." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 78(4):1–8. doi: 10.4102/hts.v78i4.7043.
- Sitti Chadidjah, Agus Kusnayat, Uus Ruswandi, Bambang Syamsul Arifin. 2021. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI(Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi)." *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(1):115.
- Yeni Huriani, Eni Zulaiha, R. D. (2022). *Buku Saku Moderasi Bearagama Untuk Perempuan Muslim*.